

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TPS
(*Think-Pair-Share*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS VIII D SMP MUHAMMADIYAH 2
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh :

IIN ANGGRAINI

A 420 050 062

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang bersinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Syaiful Bahri Djamarah, 2000).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan biologi dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan siswa menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar. Untuk mempelajari suatu dengan menyampaikan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikan dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting siswa memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan dan melaksanakan tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai (Melvin Silberman, 2001).

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru

dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan dari hasil observasi dapat diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009 ditemukan kelemahan-kelemahan, yaitu: 1) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran, 2) siswa tidak mempunyai kemauan dalam mengikuti pelajaran biologi, 3) konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran biologi, dan 4) kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan desain dan strategi pembelajaran kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan.

Pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan bagi siswa untuk bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan teman-teman sebaya, yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang ide-ide yang terdapat pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa ketrampilan kerja sama kolaborasi.

Dalam proses pembelajaran biologi tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa juga bisa saling mengajar dengan sesama siswa lainnya. Strategi

pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur disebut sebagai sistem “pembelajaran Gotong Royong” atau *cooperative learning*, pola sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator. Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus memilih metode mengajar yang relevan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran. Adapun tujuan pengajaran adalah supaya siswa dapat berpikir dan bertindak secara berdiskusi dan kreatif maka dari itu siswa harus diberi kesempatan untuk mencoba kemampuannya dalam berbagai kegiatan. Dalam pengajaran biologi suatu metode biologi tertentu belum tentu cocok untuk setiap pokok bahasan yang diajarkan. Pemilihan metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi cocok atau tidaknya suatu metode yang digunakan. Menurut Slameto,(1995), menyatakan bahwa pemilihan metode mengajar perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) tujuan pengajaran, 2) materi pengajaran, 3) banyaknya siswa, 4) kemampuan siswa, 5) kemampuan guru atau dosen.

Hasil belajar memuaskan diperlukan suatu metode pengajaran biologi yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model TPS (*Think-Pair-Share*).

Model TPS (*Think-Pair-Share*) merupakan jenis metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur yang dimaksudkan sebagai alternatif pengganti terhadap struktur kelas

tradisional. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2 - 6 anggota) dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada penghargaan individual. TPS (*Think-Pair-Share*) memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu yang lebih untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit digambarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti. Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktek pembelajaran atau bersama dengan guru lain dia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi efektif (Supardi, 2006).

Hasil penelitian Novi Tursilaningsih (2007), menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) efektif meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2006/2007 sebesar 0,385.

Endang Lartiningsih (2007), menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan NHT meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 13 Surakarta tahun ajaran 2006 / 2007 sebesar 0,33 point atau 33 % .

Hasil penelitian Anik Daryanti (2008), menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan strategi *Group - to - Group Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi pokok sistem pencernaan makanan siswa kelas VIII B SMPN 1 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2007 / 2008 .

Hasil penelitian yang disebutkan diatas, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi perlu ditingkatkan, maka dalam proses pembelajarannya melibatkan siswa secara aktif sangat penting karena dalam pembelajaran biologi banyak kegiatan pemecahan masalah yang menuntut kreativitas siswa dan guru secara aktif . Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Pada penelitian ini ditekankan pada penerapan pembelajaran kooperatif model TPS (*Think - Pair- Share*). Untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008 / 2009.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model TPS (*Think-Pair-Share*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif model TPS.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009 yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan aspek afektif.

4. Materi pokok

Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Model TPS pada Siswa Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Biologi dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Model TPS Pada Siswa Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008 / 2009”.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar
- b. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran
- c. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep biologi karena materi dikaitkan dengan konteks keseharian siswa dan lingkungan dunia nyata

2. Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menarik minat siswa
- b. Dapat lebih menciptakan suasana kelas yang menghargai (menghormati) nilai-nilai ilmiah termotivasi untuk terbiasa mengadakan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran biologi. Selain itu juga memotivasi kepada guru - guru agar menerapkan pembelajaran kooperatif model TPS .

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan kenyataan di sekolah.